

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan secara langsung dari tanggal 11 Februari sampai tanggal 17 Februari 2018 pada lansia yang mengalami nyeri Arthritis Rheumatoid di wilayah Getas Pejaten Rt 1/1 Kudus, dengan memfokuskan pada manajemen untuk mengontrol nyeri dengan memberikan tindakan terapi nonfarmakologi kompres sere hangat, yang meliputi tahap pengkajian, perumusan masalah, perencanaan implementasi, dan evaluasi maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada Ny. L didapatkan hasil bahwa Ny. L mengatakan nyeri datang saat pagi hari setelah tidur dan saat bangun dari duduk, nyeri hilang saat dibuat istirahat dan tidur, nyeri seperti tertindih, klien mengatakan nyeri pada lutut kanan, klien mengatakan skala nyeri 8 (dari skala 0-10) nyeri hilang dan timbul. Pada Ny. A didapatkan hasil data fokus sebagai berikut: Ny. A mengatakan nyeri, timbul saat berjalan dan bangun tidur pada pagi hari, nyeri hilang saat dibuat duduk lama dan tidur, nyeri seperti tertindih. Nyeri pada kedua lututnya, skala nyeri 9 (dari skala 0-10), nyeri hilang timbul. sedangkan pada pengkajian pada Ny. S didapatkan hasil data fokus sebagai berikut: Klien mengatakan nyeri

datang saat pagi hari setelah tidur dan saat bangun dari duduk. Nyeri hilang saat dibuat istirahat dan tidur, nyeri seperti tertindih, klien mengatakan nyeri pada lutut kiri, skala nyeri 7 (dari skala 0-10) dan nyeri hilang timbul

2. Dari hasil data pengkajian yang didapatkan, penulis dapat menentukan diagnosa keperawatan yaitu pada klien pertama, kedua dan ketiga: nyeri kronis berhubungan dengan kondisi *musculoskeletal* kronis.
3. Dari data permasalahan yang telah ditemukan penulis menentukan intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul. Salah satu tindakan keperawatan terkait adalah terapi nonfarmakologi kompres sere hangat untuk mengontrol dan mengurangi nyeri sendi *Arthritis Rheumatoid*.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan dengan pemberian tindakan kompres sere hangat untuk mengontrol dan mengurangi nyeri sendi lutut selama 7 x 20 menit.
5. Dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada klien, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompres sere hangat terhadap penurunan tingkat nyeri pada klien dengan nyeri *Arthritis Rheumatoid*. Hal ini dibuktikan dengan pengkajian skala nyeri sebelum dilakukan kompres sere hangat. Pada klien pertama, sebelum dilakukan pemberian terapi kompres sere hangat skala nyeri 8 (dari skala 0-10) dan setelah diberi tindakan kompres sere hangat skala nyeri turun menjadi 3 (dari skala 0-10). Pada klien kedua, sebelum dilakukan tindakan kompres sere hangat

skala nyeri 9 (dari skala 0-10) dan setelah dilakukan tindakan kompres serei hangat skala turun menjadi skala 4 (dari skala 0-10). Pada klien ketiga, sebelum dilakukan tindakan kompres serei hangat skala nyeri 7 (dari skala 0-10) dan setelah dilakukan tindakan kompres serei hangat skala turun menjadi skala 2 (dari skala 0-10).

6. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan tersebut penulis tidak banyak mengalami kesulitan karena sebelumnya penulis telah merencanakan dan didukung oleh klien, dan juga keluarga dari klien.
7. Keberhasilan dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan sangat ditentukan oleh kepatuhan klien dalam pemberian dan melaksanakan tindakan secara rutin. Lansia dapat melakukan terapi tindakan tersebut secara mandiri dirumah. Dan untuk mendapatkan serei pun mudah dan harga terjangkau.

B. Saran

Dari adanya kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pasien

Pasien dianjurkan untuk patuhan dalam melaksanakan tindakan kompres serei hangat yaitu yang di lakukan pada pagi dan sore hari.

2. Bagi perawat

Perawat diharapkan lebih meningkatkan standart pelayanan keperawatan, dan memberikan asuhan keperawatan non farmakologis tindakan kompres serei hangat pada penderita *Artritis Rheumatoid*

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan mutu pelayanan kesehatan dan memberikan asuhan keperawatan non farmakologis tindakan kompres serei hangat pada penderita Artritis Rheumatoid

